37

# BAB III METODE PENELITIAN

* 1. **Desain Penelitian**

Menurut Moh. Pabundu Tika (2015:12), desain penelitian merupakan suatu strategi pengumpulan, pengolahan, dan analisis data secara metodis dan terarah sehingga penelitian dapat berjalan lancar dan berhasil sesuai dengan tujuannya. Laporan ini disusun dengan menggunakan desain penelitian deskriptif, dan tujuan utama peneliti adalah mendeskripsikan kasus atau keadaan yang diteliti. Pendekatan desain ini berlskan pada teori dan dikembangkan melalui pengumpulan, analisis, dan penyajian data [(www.lp2m.uma.ac.id,](http://www.lp2m.uma.ac.id/) 2021). Penulisan laporan ini juga menggunakan dua jenis data, yaitu:

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan kesimpulan baru yang dapat diperoleh menggunakan proses statistik atau teknik kuantifikasi (pengukuran) lainnya, klaim Jaya (2020:12). Penelitian ini menggunakan data keuangan sebagai sumber kuantitatifnya dan sejumlah laporan mengenai pencatatan pengadaan barang dan perhitungan PPh Pasal 22 yang dikenakan yang dilaksanakan pada Badan Narkotika Nasional (BNN) kabupaten Mandailing Natal.

1. Data Kualitatif

Jaya (2020:6) Data kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan kesimpulan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur kuantifikasi (pengukuran) atau metode statistik lainnya. Penjelasan tentang Pajak

Penghasilan (PPh) Pasal 22 berdasarkan hipotesis yang diperoleh dari berbagai literatur dan wawancara menjadi sumber data kualitatif untuk penelitian ini.

# Subjek dan Objek penelitian

* + 1. **Subjek Penelitian**

Suharsimi Arikunto (2010) menyebutkan kalau fokus kajian berikut keterbatasan penelitian yang dapat diketahui dengan mengaitkan variabel penelitian dengan substansi, benda, atau orang [(www.penerbitdeepublish.com,](http://www.penerbitdeepublish.com/) 2023). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa topik penelitian merupakan komponen krusial yang membentuk mata kuliah. dan fokus penelitian, yang diidentifikasi dan dipilih berdasarkan relevansi, signifikansi, dan kebutuhan dalam bidang studi yang bersangkutan. Penerapan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 22 di Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Mandailing Natal menjadi fokus penelitian ini. Dimana yang menjadi subjek penelitian ini adalah seperti Kasubbag umum dan Bendahara Badan Narkotika Nasional Kabupaten Mandailing Natal.

# Objek Penelitian

Supriati (2015:44) mendefinisikan objek penelitian sebagai variabel yang diteliti oleh kajian berlokasi. Dengan demikian, sesuatu yang menjadi fokus dalam upaya memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dapat dianggap sebagai objek penelitian berupa fenomena alamiah, perilaku manusia, kebijakan publik, teknologi, atau aspek lain yang relevan untuk menjelaskan informasi dan data- data untuk tujuan tertentu. Pengaruh penerapan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 22 terhadap alokasi anggaran dan operasional pada BNN Kabupaten Mandailing Natal menjadi fokus penelitian ini.

# Lokasi dan Waktu Penelitian

* + 1. **Lokasi Penelitian**

Kajian dilaksanakan pada Kompleks Perkantoran Payaloting

Panyabungan, yang merupakan kantor BNN Kabupaten Mandailing Natal. Pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba merupakan tanggung jawab BNN Kabupaten Mandailing Natal. Para peneliti bersemangat untuk melakukan investigasi di BNN Kab. Mandailing Natal karena peneliti penasaran dengan perhitungan juga penerapan pajak penghasilan (PPh) pasal 22 di lokasi tersebut dan merupakan tempat peneliti pernah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) saat menjalani pendidikan jenjang Diploma 3 dahulu di Politeknik Negeri Medan tahun 2022. Sehingga ada akses untuk meneliti lebih dalam lagi permasalahan yang akan dikaji.

# Waktu Penelitian

Kajian akan dimulai di Januari 2024 dan berlanjut hingga selesai. Dimana proses penulisan ini dimulai dari proses pengajuan judul proposal penelitian, menyusun proposal kajian, diskusi dan pembimbingan proposal, seminar proposal, melakukan riset proposal, penyusunan skripsi, konsultasi dan bimbingan skripsi, dan sidang skripsi. Bisa melihat dibawah ini:

# Tabel 3.1 Waktu Penelitian

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Kegiatan | Waktu Penelitian (2024) |
| Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agt | Sep | Okt |
| 1 | Mengajukan Judul |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Menyusun Proposal Penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Bimbingan Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | SEMPRO |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Riset Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Menyusun Skripsi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7 | Konsultasi Skripsi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 8 | Diterima Skripsi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 9 | Sidang |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

* 1. **Definisi dan Operasionalisasi Variabel**

bidang studi yang menyediakan informasi tentang cara mengukur variabel. Karena mereka akan tahu cara mengukur variabel yang dibangun, Data ilmiah

tentang variabel operasional sangat berguna untuk penelitian selanjutnya yang ingin menggunakan variabel yang sama. Berikut ini adalah definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

# Tabel 3.2 Definisi dan Operasional Variabel

|  |  |
| --- | --- |
| Jenis Variabel | Defenisi |
| Pajak Penghasilan pasal 22 (Variabel Dependen/Terikat) | Perbendaharaan pemerintah dan badan-badan negara lainnya memungut pajak penghasilan sehubungan dengan pembayaran yang dilakukan oleh badan- badan publik dan untuk penyerahan komoditas dan swasta tertentu sehubungan dengan operasi bisnis disektor lain atau industri impor. (Resmi, 2014). |
| Belanja Barang dan Jasa (Variabel Independen/Bebas) | Berbelanja merupakan kegiatan rutin karena terjadi secara berkala dan digunakan untuk membeli atau mendapatkan barang yang masa manfaatnya kurangdari setahun. (Nurhaeni, 2016). |

Sumber: Buku dan Jurnal tentang PPh Pasal 22 dan Belanja Barang (2021)

# Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2022), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data. Karena mempengaruhi kualitas penelitian yang akan dilakukan, maka penggunaan instrumen sangat penting dalam penelitian. Alat-alat berikut digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini:

1. Tanya jawab

Salah satu alat untuk mengarahkan proses wawancara adalah pedoman wawancara (Bungin, 2013:134). Untuk memperoleh tanggapan terhadap

rumusan masalah dan tujuan penelitian serta agar proses wawancara dengan informan lebih terarah, pedoman wawancara memuat daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.

1. Dokumentasi

Dalam melakukan proses pengumpulan data, peneliti memanfaatkan dokumentasi sebagai alat untuk mendokumentasikan temuan penelitiannya. Peralatan yang digunakan antara lain kamera, perekam, dan alat tulis.

# Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi, Peneliti menggunakan metode pengumpulan data. Tujuan pengumpulan data ini adalah agar mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian. Data adalah informasi yang belum diberi makna oleh penerimanya dan perlu diolah. Meskipun data dapat memiliki banyak bentuk yang berbeda, Segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai bahan untuk mengamati sesuatu dianggap data peristiwa, lingkungan, atau suatu konsep. Penulis menggunakan teknik berikut untuk mengumpulkan dan memperoleh data:

1. Tanya jawab

Proses mendapatkan penjelasan untuk mengumpulkan informasi disebut wawancara. Wawancara dapat dilakukan secara langsung, yaitu baik dengan atau tanpa menggunakan aturan, menggunakan media telekomunikasi antara sumber dan pewawancara. Wawancara pada hakikatnya adalah metode pengumpulan informasi terperinci berkaitan dengan isu atau subjek yang diangkat dalam penelitian. Di sisi lain, wawancara adalah proses untuk memverifikasi informasi atau pernyataan yang diperoleh melalui cara-cara sebelumnya.. Wawancara dilakukan kepada Kasubbag Umum BNNK Mandailing Natal dengan

mengajukan beberapa pertanyaan mengenai PPh Pasal 22 yang diterapkan oleh instansi tersebut. Pertanyaan yang diajukan seperti dibawah ini:

* 1. Apakah pengertian PPh Pasal 22 menurut BNNK Mandailing Natal?
	2. Bagaimana pemungutan PPh Pasal 22 di BNNK Mandailing Natal?
	3. Bagaimana menghitung PPh Pasal 22atas pembelian barang di BNNK Mandailing Natal?
	4. Apa saja ketetapan membayar PPh Pasal 22 menurut BNNK Mandailing Natal?
	5. Bagaimana aturan setor PPh Pasal 22 di BNNK Mandailing Natal?
	6. Apakah yang dimaksud dan kegunaan dari bukti potong menurut BNNK Mandailing Natal?
	7. Bagaimana cara lapor Surat Pemberitahuan (SPT) PajakPenghasilan (PPh) Pasal 22 di BNNK Mandailing Natal?
	8. Apakah penyampaian SPT PPh Pasal 22 memiliki batas waktu?
	9. Sampai kapan batas waktu penyampaian SPT PPh Pasal 22?
1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan peneliti, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu.

# Teknik Analisis Data

Analisis statistik deskriptif adalah metode analisis data yang digunakan

dalam penelitian ini. Dengan kata lain, menggambarkan fakta untuk memeriksa data, karakteristik, dan data yang telah dikumpulkan secara metodis dikenal sebagai analisis statistik deskriptif. Upaya mengamati data penelitian ini, ikuti langkah-langkah berikut:

1. Permintaan data, khususnya apabila informasi yang dikumpulkan berupa nilai numerik, seperti jumlah kwitansi. Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 22 dan menyajikannya dalam bentuk tabel.
2. Menganalisis data yaitu dengan membandingkan teori dengan pelaksanaan Ekstensifikasi yang dijalankan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Mandailing Natal.
3. Menjelaskan atau menggambarkan data, yaitu mendeskripsikan data dalam bentuk tabel dan menjelaskannya dalam rangkaian kalimat.